

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan diperoleh. Selaras dengan pendapat Luthfi,dkk (2022:3) menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan cara atau teknik yang disusun secara teratur yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data informasi dalam melakukan penelitian. Tidak jauh berbeda dengan Afrizal (2016:12) “Metode penelitian diartikan sebagai cara pengumpulan dan analisis data untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disintesis, bahwa metode penelitian adalah cara atau teknik ilmiah untuk mendapatkan data dan mencapai tujuan penelitian. Metode pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung, bertujuan untuk menggambarkan dan memaparkan apa-apa yang terjadi sebagaimana mestinya pada saat penelitian dilakukan. Berdasarkan pendapat Nazir (Fitria, dkk 2021:29) penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti terhadap status kelompok manusia, suatu subjek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang. Metode deskriptif merupakan metode yang berisi kata-kata dan bukan angka. Sejalan dengan pendapat Afrizal (2016:13) bahwa “Data yang dianalisis dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan perbuatan-perbuatan manusia.

Berdasarkan pemaparan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa deskriptif merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data berupa

kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan untuk menggambarkan, memaparkan dan memperoleh suatu objek penelitian.

Maka, alasan penulis menggunakan metode deskriptif dalam rencana penelitian ini karena ingin mendeskripsikan atau memaparkan penggunaan ejaan dan diksi yang berupa kata-kata atau kalimat yang terdapat pada surat keluar PT. PLN (Persero), UIW Kalimantan Barat, UP3B Pontianak.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang dilakukan dengan menganalisis data-data bukan dengan bentuk angka-angka. Tidak jauh berbeda dengan pendapat Afrizal (2016:13) :

“Kualitatif merupakan penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka”.

Tidak jauh berbeda dengan pendapat sebelumnya Albi dan Johan (2018:9) “Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan”.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dipaparkan sebelumnya. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan fenomena atau situasi sosial berdasarkan fakta yang ada dengan menggunakan data berupa kata-kata, bahasa, dan tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa bentuk yang digunakan dalam rencana penelitian saya adalah penelitian kualitatif karena tidak menggunakan data statistik melainkan mendeskripsikan kata-kata serta kalimat yang berkaitan dengan ejaan dan diksi sehingga bentuk datanya berupa kata-kata atau kalimat dan bukan angka.

B. Latar Penelitian

Latar penelitian dapat diartikan sebagai suatu tempat atau lokasi yang akan menjadi lokasi atau sasaran dimana suatu penelitian akan dilakukan. Selaras dengan Subagyo (1997:35) “Lokasi penelitian adalah objek penelitian yang sesuai dengan objek permasalahan dan merupakan daerah informasi secara kualitatif”. Penulis mengumpulkan data dan memilih latar penelitian di PT. PLN (Persero), UIW Kalimantan Barat, UP3B Pontianak yang beralamatkan di Jl. Karya Baru No.60, Parit Tokaya, Kec. Pontianak Sel., Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78115. Alasan penulis mengambil latar belakang pada PT. PLN (Persero), UIW Kalimantan Barat, UP3B Pontianak karena pada unit UP3B merupakan bidang yang bertugas sebagai pemberi informasi dari satu pihak ke pihak lainnya pada wilayah Pontianak.

C. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh haruslah valid, berdasarkan fakta yang ada dan jelas sumbernya darimana. Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dipaparkan sebagai berikut:

1. Data Penelitian

Data merupakan bahan utama dalam penelitian yang berisi informasi, sehingga dapat menggambarkan secara spesifik mengenai objek penelitian. Afrizal (2016:18) mengatakan data terdiri dari pembicaraan-pembicaraan orang atau lisan, tulisan-tulisan (tulisan di media, surat menyurat).

Data dalam penelitian ini berupa kata-kata bukan angka, mengingat penelitian ini menggunakan metode deskriptif bentuk kualitatif. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017:7) yang mengatakan “Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selaras dengan pendapat Afrizal (2016:18) “Peneliti yang memakai metode penelitian

kualitatif menganalisis data berupa kata-kata dan perbuatan-perbuatan manusia”.

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu, data yang berisi tulisan atau kata-kata bukan angka. Data dalam rencana penelitian ini berupa kata-kata atau kalimat pada surat keluar yang berkaitan dengan ejaan dari hasil mengamati surat dinas yang keluar pada PT. PLN (Persero), UIW Kalimantan Barat, UP3B Pontianak.

2. Sumber data

Sumber data utama penelitian kualitatif data berupa orang atau benda. Jenis datanya adalah kata-kata berupa lisan dan tulisan serta tindakan. Sesuai dengan pendapat Lofland (Moleong 2016:157) “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Sumber data juga dapat diperoleh dari subjek penelitian, sejalan dengan Siswantoro (2016:72) mengatakan bahwa “sumber data terkait dengan subjek penelitian dari mana data diperoleh”.

Penjabaran di atas disintesis bahwa sumber data adalah suatu bahan yang diperlukan oleh penulis untuk dijadikan sebagai bahan olahan sebuah penelitian yang berupa kata-kata, dan tindakan selebihnya data tambahan seperti dokumen serta sumber data dapat diperoleh dari subjek penelitian. Sumber data dalam rencana penelitian ini berupa surat dinas yang keluar PT. PLN (Persero), UIW Kalimantan Barat, UP3B Pontianak tahun 2020/2022.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik pengumpul data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapat informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti biasanya telah memiliki dugaan berdasarkan teori yang digunakan, dugaan tersebut disebut dengan hipotesis. Untuk membuktikan hipotesis secara empiris, seorang peneliti membutuhkan

pengumpulan data untuk diteliti secara lebih mendalam. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2017:104) “Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data”.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka teknik pengumpul data yang akan penulis dalam rencana penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Studi Dokumenter

Teknik studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik tertulis teknik gambar, dan hasil karya. Teknik dokumenter merupakan suatu pembantu penulis dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, pernyataan tertulis, kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulis lainnya. Nawawi (2012:141) menjelaskan

“Teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data yang akan dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian dari sumber dokumenter, baik buku-buku, roman, novel, koran, maupun sumber-sumber lainnya”.

Sejalan dengan pendapat Afrizal (2016:21) menyatakan bahwa “Para peneliti mengumpulkan dokumen berupa bahan tertulis seperti berita di media, surat-surat, dan laporan untuk mencari informasi yang diperlukan”. Tak jauh berbeda dengan Sugiyono (2017:124) “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik dokumenter merupakan teknik pengumpulan data melalui sejumlah dokumen atau catatan yang telah berlalu. Teknik dokumenter yang digunakan oleh penulis merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis gambar, maupun elektronik. Jadi, teknik yang digunakan

dalam rencana penelitian ini adalah surat-surat sah dari PT. PLN (Persero), UIW Kalimantan Barat, UP3B Pontianak sebagai bahan analisis.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpulan data adalah alat yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Pada proses pengerjaannya penulis dibantu menggunakan alat-alat yang menunjang dan mempermudah penelitian, agar penelitian dapat berjalan dengan efektif dan lancar. Adapun alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Dokumentasi

Dokumentasi dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, sketsa, dan lain sebagainya. Dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji dan menafsirkan. Selaras dengan pendapat Moleong (2016:217) menjelaskan bahwa “Sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan”. Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa, dokumen atau surat keluar PT. PLN (Persero).

Dalam hal ini penulis juga menggunakan kartu pencatat data untuk mempermudah proses pengumpulan data disesuaikan dengan pokok permasalahan di tiap lembarnya. Penulis menggunakan kartu pencatat data agar data yang dikumpulkan dapat dipahami dan dianalisis dengan baik. Kartu pencatat data ini digunakan untuk mencatat setiap kesalahan penggunaan EYD pada surat keluar PT. PLN (Persero), UIW Kalimantan Barat, UP3B Pontianak.

E. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis rencana penelitian ini adalah teknik analisis isi. Analisis isi (*content analysis*) merupakan suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi dengan mengidentifikasi secara sistematis dan obyektif karakteristik-karakteristik khusus dalam sebuah teks (Krippendorff, 1993: 69).

Terdapat langkah-langkah penelitian dalam analisis konten (isi) terdiri dari *Unitizing, sampling, recording or coding, reducing, inferring and narrating* (Krippendorff, 1993, hlm. 83-86).

Langkah-langkah analisis konten menurut Krippendorff, sebagai berikut:

1. *Unitizing*, yaitu mengumpulkan data-data yang akan dianalisis, dalam penelitian ini data yang akan dianalisis ialah surat dinas PT. PLN (Persero) UIW Kalimantan Barat, UP3B Pontianak.
2. *Sampling*, yaitu penyederhanaan penelitian dengan menentukan sampel yang akan diteliti, penelitian ini memfokuskan pada surat keluar PT. PLN (Persero) UIW Kalimantan Barat, UP3B Pontianak yang berjumlah 100.
3. *Recording or coding*, yaitu kegiatan pencatatan yang dilakukan terkait data-data yang telah diperoleh dan disesuaikan berdasarkan rumusan masalah terkait dengan penulisan ejaan dan penggunaan diksi. Pencatatan data-data ini bertujuan untuk memudahkan dalam mendeskripsikan data dan penarikan kesimpulan.
4. *Reducing atau reduksi*, yaitu penyaringan yang dilakukan saat proses analisis dokumen agar data-data yang tidak relevan bisa diminimalisir. Sehingga, data-data yang dianalisis sesuai dengan yang dibutuhkan hal ini pun dilakukan untuk menyederhanakan data-data agar mudah untuk dipahami kemudian disimpulkan.
5. *Inferring*, yaitu penarikan kesimpulan yang dilakukan berdasarkan data-data yang telah diolah sesuai dengan klasifikasi sesuai EYD. Penarikan kesimpulan yang dilakukan harus sesuai dengan rumusan masalah, agar masalah dari penelitian dapat terjawab dan menemukan titik temu.

6. *Narrating*, yaitu mendeskripsikan dokumen yang telah dianalisis berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dan deskripsi yang telah diperoleh dan deskripsi yang dibuat harus disertai teori-teori yang mendukung dengan yang dibahas, agar penelitian tidak hanya berdasarkan pada hasil pemikiran dan pemahaman seorang peneliti.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member *check*. Namun, dalam penelitian ini hanya menggunakan triangulasi untuk menguji kepercayaan data hasil penelitian sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2017:372). Triangulasi adalah upaya penggunaan cara-cara lain untuk mengatasi masalah yang timbul dalam penyediaan data. Menurut Denzin (Mahsun, 2019:265) Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu triangulasi, yaitu triangulasi teori.

Terdapat empat triangulasi sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi metode yaitu untuk menguji keabsahan data dari sumber yang berbeda beda dengan teknik yang sama.

c. Triangulasi penyidik memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.

- d. Triangulasi teori merupakan teknik yang berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Keabsahan data dalam rencana penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori. Teknik triangulasi teori dilakukan dalam menguji keabsahan data menggunakan perspektif lebih dari satu dalam membahas permasalahan-permasalahan yang dikaji, sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan yang lebih utuh dan menyeluruh. Alasan penggunaan triangulasi teori pada rencana penelitian ini adalah untuk memeriksa data yang dikumpulkan kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang relevan yang sesuai dengan rumusan masalah dalam rencana penelitian yakni penulisan ejaan.